

IMPLEMENTASI PROGRAM KELAS AKSELERASI

PUTRI ANDINI, RUDI HARIAWAN, MUHAMAD SUHARDI

Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Mandalika

e-mail: ardhysmart7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang perencanaan, implementasi, dan evaluasi pada manajemen pembelajaran program akselerasi di SMA Negeri 5 Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model interaktif. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) perencanaan pembelajaran pada program akselerasi dimulai dengan seleksi pada semester satu, penetapan jumlah siswa yang lolos pada semester dua, penetapan jumlah mata pelajaran dalam sistem kredit semester (SKS), Penetapan jumlah waktu belajar siswa. (2) pelaksanaan tentang pembelajaran program akselerasi dilakukan melalui pengelompokan siswa ke dalam jurusan IPA, IPS, dan Bahasa untuk masing-masing satu kelas/jurusan, pelaksanaan pembelajaran 3 semester/tahun dan dididik oleh para pendidik yang terpilih. (3) evaluasi pembelajaran program akselerasi dilakukan 2 kali dalam setiap semester yang dilakukan oleh Kepala Sekolah wakil kepala sekolah dan pengawas.

Kata Kunci : Acceleration Program, Learning Management

ABSTRACT

This study aims to describe the planning, implementation, and evaluation of the learning management of the accelerated program at SMA Negeri 5 Mataram. This study used a qualitative approach with case study design. Data collection uses in-depth interviews, observation, and documentation. While the data analysis technique uses an interactive model. The results of this study are as follows: (1) learning planning in the accelerated program begins with selection in the first semester, determining the number of students who pass in the second semester, determining the number of subjects in the semester credit system (SKS), determining the amount of student study time. (2) the implementation of accelerated program learning is carried out by grouping students into Science, Social Studies, and Language majors for each one class/department, implementing 3 semesters/year of learning and being educated by selected educators. (3) learning evaluation is carried out 2 times in each semester which is carried out by the Principal, vice principal and supervisor from the education office

Keywords: Acceleration Program, Learning Management

PENDAHULUAN

Tujuan dari penyelenggaraan program akselerasi antara lain memenuhi hak asasi peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan bagi dirinya sendiri, memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki karakteristik spesifik dari segi perkembangan kognitif dan efektifnya, hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 4 yang berbunyi Warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus. Selanjutnya diatur dalam Permendiknas No. 34 Tahun 2006 bahwa peserta didik yang memiliki kecerdasan dan/atau bakat istimewa dapat di akomodasi dan diatur secara khusus oleh satuan pendidikan. Penyelenggaraan program akselerasi sangat penting karena dengan memberikan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat

mengembangkan kecerdasan dan bakatnya dengan sebaik-baiknya dengan demikian diharapkan nantinya dapat tumbuh menjadi manusia Indonesia yang cerdas dalam berfikir, terampil dalam bertindak dan berbudi pekerti luhur untuk menyongsong masa depan bangsa yang gemilang dalam menghadapi persaingan global (Hastuti, 2006: 2).

Bentuk penyelenggaraan program percepatan belajar (akselerasi) di SMA Negeri 5 Mataram adalah menggunakan model kelas akselerasi, dimana siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berada bersama-sama dalam satu kelas yang sama sampai saat ini telah menghasilkan lulusan yang berkualitas baik. Reputasi SMA Negeri 5 Mataram sebagai salah satu sekolah unggulan di Kota Mataram melakukan uji coba pelayanan pendidikan bagi anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa dalam bentuk program percepatan belajar (akselerasi). Untuk dapat meluluskan siswa lebih cepat dengan kualitas yang baik, maka kualitas pelayanan program akselerasi perlu diperhatikan, karena kualitas pelayanan yang diberikan berpengaruh dengan tingkat kepuasan atau harapan yang diinginkan siswa. Kualitas pelayanan dimulai dari kebutuhan pelanggan yaitu kebutuhan siswa dan berakhir pada persepsi siswa itu sendiri karena siswa yang mengkonsumsi dan menikmati jasa pendidikan yang diberikan oleh program akselerasi SMA Negeri 5 Mataram sehingga siswa bisa menilai kualitas pelayanan yang diberikan, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Mataram yang terletak di Jalan Udayana. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit dan sekolah percontohan pelaksanaan belajar mengajar dengan sistem kredit semester (SKS). Jurusan yang diselenggarakan di SMA Negeri 5 Mataram meliputi Jurusan Bahasa, IPA, dan IPS, dengan didukung oleh 56 tenaga pendidik dan 26 tenaga kependidikan untuk urusan ketatausahaan.

Sekolah yang pernah tercatat sebagai sekolah dengan capaian lulusan 100% ini memiliki 31 rombongan belajar dengan perbandingan siswa antara 32-40 siswa/kelas. Sekolah menerapkan sistem *moving class* serta dilengkapi dengan Laboratorium Biologi, Fisika, Kimia, Bahasa dan Komputer. Sekolah yang melaksanakan kegiatan non-akademik antara lain bola basket, futsal, perkusi yang sering tampil pada acara-acara tingkat provinsi dan *dance modern* dan tradisional.

Untuk menjaga agar kualitas belajar sekolah menjalin kerja sama dengan orang tua/wali murid untuk ikut serta mengawasi perubahan perilaku yang diakibatkan oleh pengaruh negatif dari sosial media berupa konten-konten tidak pantas yang dapat membahayakan diri sendiri dan siswa lainnya. Sekolah memiliki program pertukaran pelajar yang disebut dengan *sister school* dengan Australia-Indonesia sebagai upaya sekolah dalam saling belajar mengenai budaya masing-masing.

Alasan yang menjadi dasar pemilihan lokasi penelitian tersebut karena SMAN 5 Mataram merupakan salah satu lembaga pendidikan yang unggul, favourite, dan sekolah percontohan yang menerapkan program akselerasi bagi siswa yang memiliki kemampuan di atas standar deviasi siswa reguler lainnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian yang mendalam dengan judul penelitian: Manajemen Program Kelas Akselerasi di SMA Negeri 5 Mataram.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan metode pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus di SMA Negeri 5 Mataram. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 6 Juni sampai dengan 30 Juli 2022 dengan melakukan pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada informan kunci (*key informant*) (tabel 1) yang telah ditentukan secara *purposive sampling* dengan pertimbangan informan tersebut mengetahui, merasakan, dan mengalami objek yang diteliti sesuai dengan fokus manajemen pembelajaran program kelas akselerasi, untuk data pendukung lainnya dikumpulkan melalui observasi secara langsung di lokasi penelitian oleh

peneliti sendiri tentang terhadap fisik sekolah, pengamatan terhadap pelaksanaan manajemen pembelajaran program kelas akselerasi, serta dokumen untuk mengumpulkan file, gambar, foto, dan catatan lain yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian.

Tabel 1 Data Tentang Jumlah Informan Penelitian

Informan	Jumlah	Keterangan
Kepala Sekolah	1	Ada
Wakasek Kesiswaan	1	Ada
Wakasek Kurikulum	1	Ada
Siswa	7	Ada

Analisis data yang dilakukan menggunakan model interaktif dari Miles & Huberman (2014; Hariawan at all, 2019) dengan tahapan sebagai berikut; pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data ada empat kriteria dalam menetapkan keabsahan data yaitu, kepercayaan (*credibility*), peralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*).

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Mataram yang terletak di pusat kota, tepatnya berada di Jalan Udayana. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit dan percontohan yang menyelenggarakan program akselerasi dengan sistem kredit semester (SKS). Sekolah yang pernah mencapai kelulusan 100% pada tahun 2015, pada saat ini memiliki jumlah 31 rombongan belajar dengan jumlah siswa antara 30-40/siswa/rombel. Sekolah menerapkan sistem *moving class* serta dilengkapi dengan laboratorium Biologi, Fisika, Kimia, Bahasa dan Komputer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan pembelajaran pada program kelas akselerasi yang di lakukan di SMA Negeri 5 Mataram

Perencanaan pembelajaran pada program kelas akselerasi melakukan penyaringan pada semester awal, siswa yang memiliki kemampuan lebih pada bidang akademik, penetapan jumlah siswa yang lolos pada semester 2, penetapan jumlah mata pelajaran atau bidang studi (SKS) jam belajar yang lebih banyak, dan penetapan jumlah waktu belajar siswa pada program akselerasi.

2. Pelaksanaan pembelajaran pada program kelas akselerasi yang di lakukan di SMA Negeri 5 Mataram

Pelaksanaan program akselerasi di SMAN 5 Mataram, dengan tahapan sebagai berikut; *pertama* dilakukan seleksi pada semester 1 kemudian di lihat dari keseharian dan berdasarkan temuan-temuannya yang potensial pada siswa; *kedua* siswa dikelompokkan untuk mengikuti program percepatan; ketiga pengelolaan waktu belajar yang dipadatkan mulai dari jam 7:30 sampai sore hari ini, siswa memiliki komitmen yang tinggi mengikuti program akselerasi yang 3 semester akan di tempuh dalam jangka waktu 1 tahun, sehingga siswa akan mampu menyelesaikan pendidikan selama 2 tahun.

3. Evaluasi pembelajaran pada program kelas akselerasi yang di lakukan di SMA Negeri 5 Mataram

Monitoring dan evaluasi program akselerasi di SMAN 5 Mataram dilakukan secara sistematis dan sangat maksimal untuk melahirkan siswa yang berprestasi, monitoring yang dilakukan menyangkut sarana dan prasarana pendukung program kelas akselerasi, dan evaluasi pembelajaran program akselerasi dilakukan 2 kali dalam setiap semester yang dilakukan oleh Kepala Sekolah wakil kepala sekolah dan pegawai.

Pembahasan

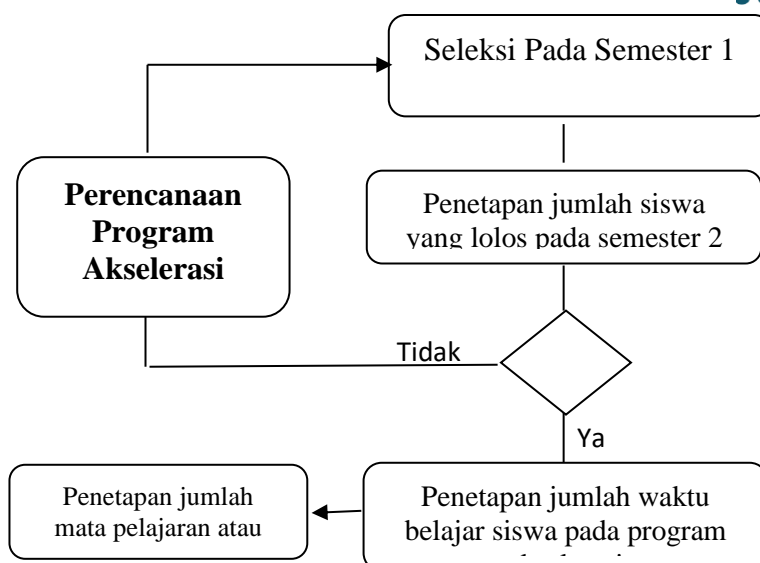
1. Perencanaan pembelajaran pada program kelas akselerasi yang di lakukan di SMA Negeri 5 Mataram

Perencanaan pembelajaran pada program akselerasi dimulai dengan seleksi pada semester satu, penetapan jumlah siswa yang lolos pada semester dua, penetapan jumlah mata pelajaran dalam sistem kredit semester (SKS), dan penetapan jumlah waktu belajar siswa.

Tahap perencanaan dalam arti seluas-luasnya merupakan suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan adalah suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efektif dan efisien (Tjokroamidjojo, 2017: 28). Pada konteks perencanaan kelas akselerasi yaitu lebih kepada proses pengidentifikasian untuk memastikan siswa-siswa yang diseleksi merupakan anak-anak yang memang layak masuk kedalam kelompok kelas akselerasi dengan memenuhi kriteria (a) prestasi belajar yang dapat dilihat dari nilai rapport atau tes prestasi akademik di atas rata-rata siswa lainnya, (b) psikotes berupa tes *Intelegensi Quotient*, dan (c) sehat jasmani dan rohani (Widyastono, 2004; Fahrudin, 2020)

Menurut Munandar (dalam Estiastusti: 2008) Apabila tidak memperoleh pendidikan yang sesuai maka mereka akan dapat menjadi *underachiever* (berprestasi dibawah taraf kemampuan yang dimiliki). Untuk mencapai keunggulan dalam pendidikan, maka diperlukan perhatian bukan hanya memberikan kesempatan yang sama, melainkan memberikan perlakuan yang sesuai dengan kondisi objektif peserta didik. Perlakuan pendidikan yang adil pada akhirnya adalah perlakuan yang didasarkan pada minat, bakat, dan kemampuan serta kecerdasan peserta didik. Pendidikan atau sekolah hendaknya dapat memberikan kesempatan pendidikan yang sama kepada semua anak untuk mengembangkan potensi (bakat – bakatnya yang optimal).

Dari beberapa hal yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran pada program kelas akselerasi yang sudah dipaparkan di atas, untuk itu pimpinan dalam suatu lembaga dapat merancang rencana ataupun strateginya dengan baik dalam manajemen pembelajaran khususnya pada program akselerasi. Siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa merupakan siswa yang diterima sebagai peserta program akselerasi atau percepatan belajar. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam program akselerasi, antara lain tak ada tekanan dalam penyelenggaraan, diperuntukkan hanya pada siswa yang mampu dan mau, guru dan orang tua mendukung, siswa peserta program memiliki emosi stabil dan memahami partisipasinya. Akselerasi hanya bisa diperuntukkan bagi siswa yang mampu untuk mengikutinya, yaitu untuk anak- anak ber-IQ tinggi, sangat cerdas, berkemampuan tinggi, dan berbakat. Untuk tahapan dalam proses perencanaan program akselerasi dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Konteks Perencanaan Program Akselerasi

2. Pelaksanaan pembelajaran pada program kelas akselerasi yang di lakukan di SMA Negeri 5 Mataram

Pelaksanaan tentang pembelajaran program akselerasi dilakukan melalui pengelompokan siswa ke dalam jurusan IPA, IPS, dan Bahasa untuk masing-masing satu kelas/jurusan, pelaksanaan pembelajaran 3 semester/tahun dan dididik oleh para pendidik yang terpilih. Pada proses pelaksanaan dengan beberapa tahapan seleksi pada semester 1 kemudian dilakukan pemantauan aktivitas dan potensi keseharian siswa sebagai dasar untuk melakukan pengelompokan siswa yang layak untuk mengikuti program percepatan pembelajaran pada kelas akselerasi yang akan menyelesaikan proses pembelajaran 3 semester dalam 1 tahun, maha tahap berikutnya adalah mengatur jadwal dan jam tambahan belajar yang berbeda dengan kelas reguler (umum), pembelajaran dimulai dari pada pukul 07:30 s/d 16:00, menentukan para pendidik pilihan dari guru-guru ada di sekolah tersebut yang memenuhi kriteria kualifikasi pendidikan, profesionalisme, dan pengalaman mengajar yang memadai.

Pada tahap pelaksanaan ini adalah memastikan bahwa siswa-siswa yang mengikuti program kelas akselerasi adalah anak-anak yang memang layak masuk kelas akselerasi (Fahrudin, 2020). Implementasi menurut teori Jones (Mulyadi, 2019: 45): “Those Activities directed toward putting a program into effect” (proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya), sedangkan menurut Horn dan Meter: “Those actions by public and private individual (or group) that are achievement or objectives set forth in prior policy” (tindakan yang dilakukan pemerintah). Jadi implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan apabila pembelajaran dikelola dengan baik, yaitu dengan melakukan efisiensi dan efektivitas. Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar, sedangkan efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen juga dapat dilihat dari segi efektivitas pemanfaatan sumber, apakah pemanfaatan sumber-sumber yang ada dalam pencapaian tujuan sudah mencapai tujuan yang ditetapkan dan apakah dalam pencapaian tujuan tidak terjadi pemborosan (Suryasubroto, 2004:20).

Pengambilan keputusan memilih kelas percepatan (akselerasi) merupakan pilihan yang tepat bagi anak-anak yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata. Ada kelas percepatan, siswa akan bisa mengoptimalkan kemampuannya dengan fasilitas dan guru yang mendukung pendidikannya (Utami, 2021)

Kepala Sekolah sebagai seorang pemimpin juga bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan pembelajaran yang akan, sedang, dan sudah berlangsung. Kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan sehingga dengan demikian Kepala Sekolah mempunyai kewajiban untuk selalu mengadakan pembinaan, pengembangan pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik (Wahyosumidjo, 2002: 203).

Dari beberapa pendapat kegiatan yang telah ditemukan peneliti dalam implementasi pembelajaran pada program kelas akselerasi di SMAN 5 Mataram yang sudah dipaparkan di atas bahwa dalam proses pembelajaran, siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar dan mengajar. Siswa menjadi pusat kegiatan, bukan guru. Keterlibatan siswa secara aktif dapat dilihat dari aktivitas siswa dengan rentang 1–4 ternyata baik (rerata dari semua aspek 3,7).

3. Evaluasi pembelajaran pada program kelas akselerasi yang di lakukan di SMA Negeri 5 Mataram

Evaluasi pembelajaran program akselerasi dilakukan 2 kali dalam setiap semester yang dilakukan oleh Kepala Sekolah wakil kepala sekolah dan pengawas. Untuk fokus 3 ini tentang evaluasi pembelajaran pada program kelas akselerasi yang dilakukan di SMA Negeri 5 Mataram dengan cara rapat dengan semua guru program akselerasi yang dilakukan pada saat mendekati semester. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan dalam program akselerasi tersebut tingkat keberhasilannya sudah maksimal, memperoleh fakta-fakta tentang kesukaran dan untuk menghindari situasi yang dapat merusak, dan menjamin cara kerja yang efektif dan efisien. fasilitasnya sudah terpenuhi dan dapat melahirkan peserta didik yang berprestasi di bidang akademik maupun non-akademik.

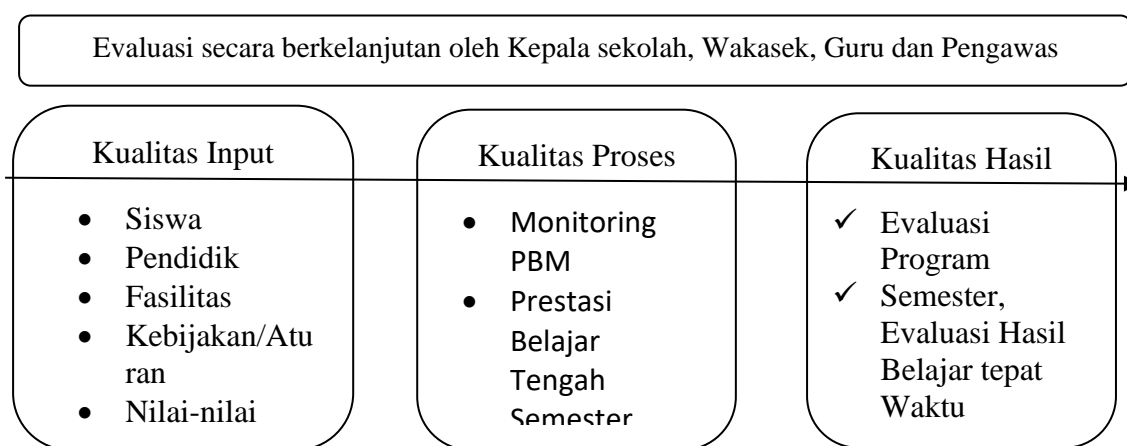
Fungsi yang terakhir dalam manajemen adalah evaluasi atau penilaian dalam program akselerasi, antara lain; (a) evaluasi *context* program akselerasi, yaitu penyelenggaraan program akselerasi mempunyai maksud dan tujuan untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik cerdas istimewa untuk mengikuti pendidikan sesuai dengan potensi kecerdasan yang dimilikinya; (b) evaluasi input program akselerasi, yaitu proses recruitment peserta didik program akselerasi dimulai pada saat penerimaan peserta didik baru, selanjutnya, melakukan seleksi administrasi, tes akademik dan tes psikologis; (c) evaluasi process program akselerasi yaitu peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa belajar dalam kelas khusus dibuat untuk kelompok peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan istimewa dalam satuan tanpa membaaur dengan peserta didik reguler lainnya; (d) evaluasi product program akselerasi, yaitu output program mampu bersaing dengan peserta didik dari sekolah lain, ini menunjukkan bahwa ada nilai tambah yang diperoleh sekolah dari program akselerasi tersebut (Tuhurima, 2016).

Menurut Arikunto (2019: 222) Evaluasi adalah proses yang menentukan kondisi dimana tujuan telah mudah tercapai". Evaluasi adalah suatu proses yang dilakukan dalam rangka menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program, serta memperlakukan suatu penelitian.

Oteng Sutisna dalam Arikunto (2004: 11) mendefinisikan supervisi sebagai segala sesuatu dari para pejabat sekolah yang diangkat yang diarahkan kepada

penyediaan kepemimpinan bagi para guru dan tenaga pendidikan lain dalam perbaikan pengajaran, melihat stimulasi pertumbuhan profesional dan perkembangan dari para guru, seleksi dan revisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, dan metode-metode mengajar, dan evaluasi pengajaran.

Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan dalam program akselerasi tersebut tingkat keberhasilannya sudah maksimal, memperoleh fakta-fakta tentang kesukaran dan untuk menghindarkan situasi yang dapat merusak, dan menjamin cara kerja yang efektif dan efisien. fasilitasnya sudah terpenuhi dan dapat melahirkan peserta didik yang berprestasi di bidang akademik maupun non-akademik.



Gambar 2 Diagram Konteks Evaluasi Program Akselerasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran pada program kelas akselerasi di SMA Negeri 5 Mataram yang dilakukan melalui proses perencanaan, implementasi, evaluasi dalam pembelajaran pada program kelas akselerasi sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pada program kelas akselerasi yang di lakukan di SMA Negeri 5 Mataram, yaitu dengan melakukan seleksi pada awal semester untuk mengetahui peserta didik yang layak atau berhak mengikuti program pembelajaran akselerasi atau pembelajaran cepat, kemudian peserta didik yang layak mengikuti program tersebut diberikan SKS yang banyak untuk bisa menyelesaikan 3 semester di dalam 1 tahunnya.
2. Implementasi pembelajaran pada program kelas akselerasi yang di lakukan di SMA Negeri 5 Mataram, yaitu; dilakukannya seleksi pada semester 1 kemudian di liat hariannya dan juga berdasarkan temuan-temuannya yang potensial lalu dikelompokkan mana yang layak untuk mengikuti program percepatan tersebut, pembelajaran pada kelas akselerasi dilakukan 3 semester dalam 1 tahun, agar bisa menyelesaikannya diberikan jam tambahan belajarnya yang berbeda dengan kelas reguler yang di mulai dari jam 7:30-16:00 kemudian tenaga pendidiknya merupakan guru-guru pilihan yang bisa membantu menyelesaikan program kelas akselerasi tersebut.
3. Evaluasi pembelajaran pada program kelas akselerasi yang di lakukan di SMA Negeri 5 Mataram dilakukan dengan cara rapat dengan semua guru program akselerasi yang dilakukan pada saat mendekati semester. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan dalam program akselerasi tersebut tingkat keberhasilannya sudah maksimal, memperoleh fakta-fakta tentang kesukaran dan untuk menghindarkan situasi yang dapat merusak, dan menjamin cara kerja yang efektif dan efisien. fasilitasnya sudah

terpenuhi dan dapat melahirkan peserta didik yang berprestasi di bidang akademik maupun non-akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Program Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Putra
- Arikunto, S. (2004). *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Estiastuti, R. (2008). *Manajemen Pembelajaran Program Akselerasi (Studi Kasus Di SD Negeri Sempok Semarang)*. Tesis. Universitas Negeri Semarang
- Fachrudin, Y. (2020). Penyelenggaraan Program Akselerasi Bagi Anak Berbakat di SMART Ekselensia Indonesia. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 3(3), 96-109. Retrieved from <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi/article/view/171>
- Hariawan, R., Ulfatin, N., Huda A. Y., M., & Arifin, I. (2019). Contributions Management of Parenting and Education Program to Strengthen the Service Three Early Childhood Education Center. *International Education Studies*, 12(2), 100. <https://doi.org/10.5539/ies.v12n2p100>
- Hastuti, R. (2006). *Manajemen Pembelajaran Program Akselerasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Miles, M. B., Huberman, M. A., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis (3rd ed.)*. California: SAGE Publication, Inc
- Mulyadi, D. (2019). *Study Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Suryosubroto, B. (2004). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Tjokroamidjojo, B. (2017). *Pengantar Administrasi pembangunan*. Jakarta: LP3ES
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa. Retrieved from <http://disdik.bandungkab.go.id/site/readmore/9?render=product>.
- Tuhurima, D. (2016). Evaluasi Program Akselerasi Di Smp Negeri Kota Ambon. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i1.p1-14>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Utami, T.F. (2021). Pegambilan Keputusan Siswa Masuk Kelas Akselerasi. *Tazkirah*, 4(2), 114-128. <https://doi.org/10.53888/tazkirah.v4i1.331>.